

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis* sp. merupakan salah satu komoditas air tawar yang paling banyak diminati oleh berbagai kalangan baik masyarakat lokal maupun mancanegara (Fadri et al 2016). Menurut Murniyati (2014), produksi ikan nila pada tahun 2010 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan rata-rata kenaikan 34.85%. Total produksi ikan nila sebesar 6.83% dari total produksi ikan budidaya pada tahun 2013. Ikan nila termasuk ikan yang mudah berkembang biak hampir di semua perairan dibandingkan jenis ikan lainnya. Musim pemijahan terjadi sepanjang tahun dan mencapai kematangan kelamin pada umur sekitar 4-5 bulan. Ikan nila merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang mendapat perhatian dan sering dibudidayakan. Hal ini sangat beralasan mengingat kandungan nutrisi seperti protein, terdapat dalam jumlah yang cukup tinggi dalam daging ikan nila (Marlina dan Rakhmawati 2016).

Kesuksesan suatu usaha pembesaran ikan nila tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya termasuk *output* dari kegiatan pembenihan. Upaya untuk meningkatkan produksi budidaya ikan nila dilakukan secara intensif yang dicirikan dengan padat tebar dan pakan berkeandungan protein tinggi (Setijaningsih dan Gunadi, 2016). Lokasi dan wadah budidaya merupakan sesuatu yang perlu diperhitungkan untuk mendapatkan hasil optimal. Keunggulan ikan nila antara lain mudah dikembangbiakan dan kelangsungan hidup tinggi, pertumbuhan relatif cepat dengan ukuran badan relatif besar, serta tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan (Sallata 2015). Produksi ikan nila global mencapai 5.700.000 ton dengan produsen terbesar adalah Cina, diikuti Indonesia, Mesir, Bangladesh, dan Vietnam (Miao 2018). Indonesia menjadi negara dengan produksi ikan nila nomor 2 di Asia. Jumlah produksi yang dihasilkan sebanyak 1.046.667 pada 2016.

PT Aquafarm Nusantara merupakan perusahaan asal Swiss yang hadir di Indonesia sejak tahun 1988. Bergerak dibidang usaha perikanan air tawar terintegrasi, mulai dari pembenihan, pembesaran, pengolahan sampai dengan pemasaran produk ke pasar luar negeri. Komoditas yang diusahakan adalah ikan nila dengan produk akhir *fillet* beku (*frozen fillet*) dan ikan utuh beku (*frozen whole fish*) yang dikemas dengan merek 'Regal Spring Tilapia' dan di ekspor melalui pelabuhan Belawan ke Eropa dan Amerika Serikat. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka PT Aquafarm menjadi rujukan penulis untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melakukan Praktik Kerja Lapang.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKL yaitu :

- 1 Melakukan dan mengikuti semua kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila secara langsung di lokasi PKL.
- 2 Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila di lokasi PKL.
- 3 Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenih dan pembesaran ikan nila di lokasi PKL.

## 2 METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 1 Februari 2019 - Mei 2019 di PT Aquafarm Nusantara. Kegiatan pembenihan dilakukan di unit *hatchery* Desa Wunut, Kab. Klaten. Kegiatan pembesaran dilakukan di unit PJA Kedung Ombo, Kab. Sragen, Jawa Tengah. Peta lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies  
2.2 Komoditas

Ikan nila (Gambar 1) produk PT Aquafarm Nusantara merupakan hasil persilangan dari ikan nila hitam *strain* Nirwana dan *strain* GIFT dengan ikan nila merah *strain* merah singapur dan strain IBW. Ikan nila umumnya memiliki bentuk tubuh pipih memanjang, punggung lebih tinggi, warna tubuh umumnya bewarna putih kehitaman dan merah sehingga dikatakan sebagai nila hitam dan nila merah (Kordi 2010). Ikan nila memiliki mata yang besar dan menonjol (Wiryanta *et al* 2010). Spesies tersebut memiliki *linea lateralis* (gurat sisi) yang terputus menjadi dua bagian. Bagian pertama terletak dari atas sirip dada hingga tubuh, dan bagian kedua terletak dari tubuh hingga ekor.

Klasifikasi ikan nila menurut Khairuman dan Khirul (2013) sebagai berikut :

Filum	: Chordata
Subfilum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Subkelas	: Actinoptergii
Ordo	: Percomorphi
Family	: Cichlidae
Genus	: Oreochromis
Spesies	: <i>Oreochromis</i> sp.